

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pada pembahasan pada bab V, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan untuk menggambarkan hasil dari *crashing* terhadap pelaksanaan proyek Pembangunan Vila Graha Internal Malang sebagai berikut :

1. Total durasi proyek dalam kondisi normal adalah 120 hari. Dari hasil analisis pada penelitian ini, didapat total durasi penyelesaian proyek setelah dilakukan *crashing* dengan alternatif penambahan jam kerja (lembur) selama dua jam didapat durasi penyelesaian proyek selama 102 hari atau lebih cepat 1,176 % dari durasi normal proyek, penambahan jam kerja (lembur) selama tiga jam didapat durasi penyelesaian proyek selama 96 hari atau lebih cepat 1,250 %, dan penambahan jam kerja (lembur) selama empat jam didapat durasi penyelesaian proyek selama 92 hari atau lebih cepat 1,304 % dari durasi normal proyek.
2. Total biaya proyek dalam kondisi normal adalah sebesar Rp. 261.493.734,82. Dari hasil analisis pada penelitian ini, didapat total biaya proyek setelah dilakukan *crashing* dengan alternatif penambahan jam kerja (lembur) selama dua jam sebesar Rp. 273.292.672,78 atau lebih mahal 1,045% dari biaya normal proyek, penambahan jam kerja (lembur) selama tiga jam sebesar Rp. 287.639.672,78 atau lebih mahal 1,099% dari biaya normal proyek, dan penambahan jam kerja (lembur) selama empat jam sebesar Rp. 297.534.672,78 atau lebih mahal 1,137% dari biaya normal proyek.
3. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan *crashing* dengan alternatif pertama yaitu dengan menambah 2 jam kerja lembur untuk mengejar keterlambatan proyek selama 18 hari karena pada penambahan jam kerja lembur 2 jam dapat mempercepat durasi proyek selama 18 hari dengan *cost slope* dan biaya total proyek yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan alternatif kedua dan alternatif ketiga.

## 6.2 Saran

### 1. Penelitian selanjutnya

- a. Pada penelitian ini hanya menganalisis waktu serta biaya pada proyek satu rantai, maka untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila dilakukan pada proyek pembangunan yang lebih kompleks.
- b. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman SNI 2013 untuk menentukan nilai koefisien bahan dan nilai koefisien upah tenaga kerja, maka untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila menambahkan analisis untuk mendapatkan nilai koefisien bahan dan nilai koefisien tenaga kerja.
- c. Metode percepatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu metode *crashing* dengan jam lembur dengan tiga alternatif yaitu dengan menambah jam kerja (lembur) selama dua jam, lembur tiga jam dan lembur empat jam. Maka akan lebih baik apabila ditambahkan dengan metode-metode *crashing* yang lainnya seperti metode *crashing* dengan penambahan tenaga kerja, metode *crashing* dengan sistem *shift* dan lain sebagainya agar dapat lebih banyak pembanding sehingga dapat mengetahui metode *crashing* mana yang lebih efektif dari segi waktu dan efisien dari segi biaya.

### 2. Kontraktor

Pada penelitian ini mungkin dapat menjadi pertimbangan kepada pihak kontraktor untuk melakukan percepatan proyek dengan metode penambahan jam kerja (lembur) pada proyek selanjutnya.